

**ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU
BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM
MENGGUNAKAN METODE PCI**

TUGAS AKHIR



Oleh :

ADIFA ANJAKRAKUSUMA
NIT : 30718002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2021**

ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM MENGGUNAKAN METODE PCI

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan



Oleh :

ADIFA ANJAKRAKUSUMA
NIT : 30718002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

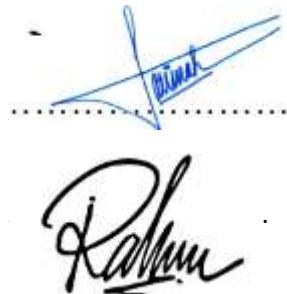
ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM MENGGUNAKAN METODE PCI

Oleh :
Adifa Anjakrakusuma
NIT : 30718002

Disetujui untuk diujikan pada :
Surabaya, 3 Agustus 2021

Pembimbing I : Dr. Siti Fatimah, M.T
NIP. 19660214 199003 2 001

Pembimbing II : Vivi Rahmawati, A.Md
NIP. 19980122 202012 2 004



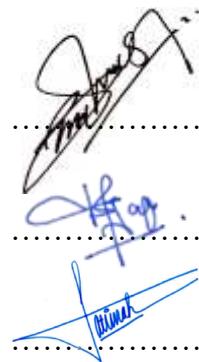
LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM MENGGUNAKAN METODE PCI

Oleh :
Adifa Anjakrakusuma
NIT : 30718002

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir
Program Pendidikan Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan
Politeknik Penerbangan Surabaya
pada tanggal : 3 Agustus 2021

- Panitia Pengaji :
1. Ketua : Ir. Bambang Wasito, MT.
NIP. 19580706 199103 1 002
 2. Sekretaris : Ranatika Purwayudhaningsari, ST.
NIP. 19860707 201012 2 004
 3. Anggota : Dr. Siti Fatimah, MT.
NIP. 19660214 199003 2 001



Ketua Program Studi
Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan



Dr. Setyo Hariyadi, S.P., ST., MT.
NIP. 19750824 200912 1 001

ABSTRAK

ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM MENGUNAKAN METODE PCI

Oleh :

Adifa Anjakrakusuma
NIT : 30718002

Fasilitas sisi udara Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam memiliki landas pacu 1500 meter dan lebar 30 meter dengan PCN 24 F/C/X/T. Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam saat ini memiliki permasalahan yaitu adanya *Loss Material* yang terjadi pada hampir seluruh permukaan landas pacu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi perkerasan landas pacu dengan menggunakan metode PCI (*Pavement Condition Index*). PCI adalah sistem penilaian kondisi perkerasan landas pacu berdasarkan jenis, tingkat dan luas kerusakan yang terjadi, dan bisa digunakan sebagai acuan dalam upaya pemeliharaan.

Dalam menilai kondisi landas pacu dengan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI) ini digunakan data karakteristik landas pacu dan peninjauan kondisi lapangan secara langsung. Perhitungan dilakukan dengan membagi landas pacu menjadi beberapa segmen yaitu setiap 100 m. Kemudian, tiap segmen dilakukan pengamatan (secara visual) dan pengukuran untuk mengidentifikasi jenis kerusakan yang ada dan melakukan penilaian sesuai dengan metode PCI.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerusakan yang terjadi berupa *Loss Material* termasuk dalam kategori berat dan meliputi area luas. Maka perlu dilakukan perbaikan yang sesuai dengan regulasi KP 94 Tahun 2015 tentang Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara yaitu dengan cara *Overlay* dengan ketebalan 5 cm dengan terlebih dahulu melakukan *Treatment* pada lapis eksisting berupa vakum atau pembersihan pada lapis permukaan agar bersih dari debu dan kotoran lain yang bisa mempengaruhi kualitas perbaikan.

Kata kunci : Landas Pacu, *Loss Material*, Analisis, *Pavement Condition Index*

ABSTRACT

ANALYZE THE CONDITION OF THE RUNWAY PAVEMENT ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM AIRPORT USING THE PCI METHOD

By :

Adifa Anjakrakusuma
NIT : 30718002

The airside facility of Atung Bungsu Pagar Alam Airport has a runway of 1500 meters and a width of 30 meters with a PCN of 24 F/C/X/T. Pagar Alam Atung Bungsu Airport currently has a problem, namely the presence of Loss Material that occurs on almost the entire runway surface. The purpose of this study was to analyze the condition of the runway pavement using the PCI (Pavement Condition Index) method. PCI is a runway pavement assessment system based on the type, level, and extent of damage that occurs, and can be used as a maintenance effort.

In assessing the condition of the runway using the Pavement Condition Index (PCI) method, data on the characteristics of the runway and direct field conditions are used. The calculation is done by dividing the runway into several segments, namely every 100 m. Then, each segment is observed (visually) and measured to identify the type of damage that exists and conduct an assessment according to the PCI method.

The results of this study indicate that the damage that occurs in the form of Loss Material is included in the heavy category and covers a large area. It needs to be done by the regulation of KP 94 of 2015 concerning Maintenance of Airport Pavement Construction, namely by adding 5 cm by first carrying out maintenance on the existing layer in the form of a vacuum or repairing the surface layer to keep it clean of dust and other impurities that can affect the quality of the repair.

Keywords: Runway, Material Loss, Analysis, Pavement Condition Index

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adifa Anjakrakusuma
NIT : 30718002
Program Studi : D3 Teknik Bangunan dan Landasan
Judul Tugas Akhir : Analisis Kondisi Perkerasan Landas Pacu Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam Menggunakan Metode PCI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 3 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Adifa Anjakrakusuma
NIT. 30718002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul ANALISIS KONDISI PERKERASAN LANDAS PACU BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM MENGGUNAKAN METODE PCI dengan baik.

Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, khususnya:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak M. Andra Aditiyawarman, MT. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Bembi Hadi Surya, A.Md. selaku Kepala Satuan Pelayanan Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam.
5. Ibu Dr. Siti Fatimah, MT. selaku pembimbing I, atas bimbingannya.
6. Mbak Vivi Rahmawati, A.Md. selaku pembimbing II, atas bimbingannya.
7. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, SP., ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya atas pengajarannya.
9. Seluruh teman kelas dan adik tingkat dari Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan Tugas Akhir. Atas segala kesalahan dan kata – kata yang kurang berkenan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi karya yang lebih baik. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Surabaya, 17 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Teori Penunjang	5
2.1.1 <i>Pavement Condition Index (PCI)</i>	5
2.1.2 Tipe Kerusakan	8
2.1.3 Kerusakan Pada Konstruksi Perkerasan.....	8
2.1.4 Cara Perbaikan	10
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Studi Literatur.....	13
3.3 Metode Yang Digunakan.....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14

3.5	Pengumpulan Data	14
3.6	Analisis Kondisi Perkerasan Menggunakan Metode PCI	17
3.7	Cara Perbaikan	19
3.8	Tempat dan Waktu Penelitian	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1	Tipe dan Jenis Kerusakan Landas pacu.....	21
4.2	Perhitungan PCI (<i>Pavement Condition Index</i>)	21
4.3	Cara Perbaikan	47
BAB 5 PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Grafik Corrected Deduct Value (CDV)</i>	7
Gambar 2.2 Klasifikasi nilai PCI (SKEP/77/VI/2005)	7
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	13
Gambar 3.2 Kondisi Permukaan Perkerasan Landas Pacu	16
Gambar 4.1 Titik STA (https://earth.google.com/web/)	21
Gambar 4.2 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994).....	24
Gambar 4.3 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	24
Gambar 4.4 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994).....	25
Gambar 4.5 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	26
Gambar 4.6 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994).....	27
Gambar 4.7 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	27
Gambar 4.8 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994).....	28
Gambar 4.9 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	29
Gambar 4.10 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	30
Gambar 4.11 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	30
Gambar 4.12 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	31
Gambar 4.13 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	32
Gambar 4.14 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	33
Gambar 4.15 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	33
Gambar 4.16 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	34
Gambar 4.17 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	35
Gambar 4.18 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	36
Gambar 4.19 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	36
Gambar 4.20 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	37
Gambar 4.21 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	38
Gambar 4.22 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	39
Gambar 4.23 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	39
Gambar 4.24 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	40
Gambar 4.25 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	41
Gambar 4.26 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	42
Gambar 4.27 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	42
Gambar 4.28 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	43
Gambar 4.29 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	44
Gambar 4.30 Grafik Deduct Value Weathering and Raveling (Shanin, 1994)....	45
Gambar 4.31 Grafik Corected Deduct Value $q=1$ (Shanin, 1994).....	46
Gambar 4.32 Nilai Kondisi PCI (Shanin, 1994)	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	11
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan (Lanjutan)	11
Tabel 3.1 Data Karakteristik Landas Pacu	15
Tabel 3.2 Data Karakteristik Landas Pacu	15
Tabel 3.3 Data Karakteristik Landas Pacu	16
Tabel 3.4 Penilaian PCI (Hary Christady Hardiyatmo, 2007)	18
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	20
Tabel 4.1 Jenis Kerusakan STA 0+000 - 1+500	21
Tabel 4.2 Survei aspal STA 0+000 - 0+100.....	23
Tabel 4.3 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	24
Tabel 4.4 Survei aspal STA 0+100 - 0+200.....	25
Tabel 4.5 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	26
Tabel 4.6 Survei aspal STA 0+200 - 0+300.....	26
Tabel 4.7 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	27
Tabel 4.8 Survei aspal STA 0+300 - 0+400.....	28
Tabel 4.9 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	29
Tabel 4.10 Survei aspal STA 0+400 - 0+500.....	29
Tabel 4.11 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	30
Tabel 4.12 Survei aspal STA 0+500 - 0+600.....	31
Tabel 4.13 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	32
Tabel 4.14 Survei aspal STA 0+600 - 0+700.....	32
Tabel 4.15 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	33
Tabel 4.16 Survei aspal STA 0+700 - 0+800.....	34
Tabel 4.17 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	35
Tabel 4.18 Survei aspal STA 0+800 - 0+900.....	35
Tabel 4.19 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	36
Tabel 4.20 Survei aspal STA 0+900 - 1+000.....	37
Tabel 4.21 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	38
Tabel 4.22 Survei aspal STA 1+000 - 1+100.....	38
Tabel 4.23 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	39
Tabel 4.24 Survei aspal STA 1+100 - 1+200.....	40
Tabel 4.25 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	41
Tabel 4.26 Survei aspal STA 1+200 - 1+300.....	41
Tabel 4.27 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	42
Tabel 4.28 Survei aspal STA 1+300 - 1+400.....	43
Tabel 4.29 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	44
Tabel 4.30 Survei aspal STA 1+400 - 1+500.....	44
Tabel 4.31 Total Deduct Value dan Corected Deduct Value	45
Tabel 4.32 Nilai PCI STA 0+000 - 0+100 sampai dengan STA 1+400 - 1+500..	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Layout Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam	53
LAMPIRAN B. Layout Runway Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam	54
LAMPIRAN C. Form Inspeksi FSU bulan Agustus 2020.....	55
LAMPIRAN D. Form Inspeksi FSU bulan November 2020.....	56
LAMPIRAN E. Form Inspeksi FSU bulan Desember 2020	57
LAMPIRAN F. Daftar Riwayat Hidup	58

DAFTAR PUSTAKA

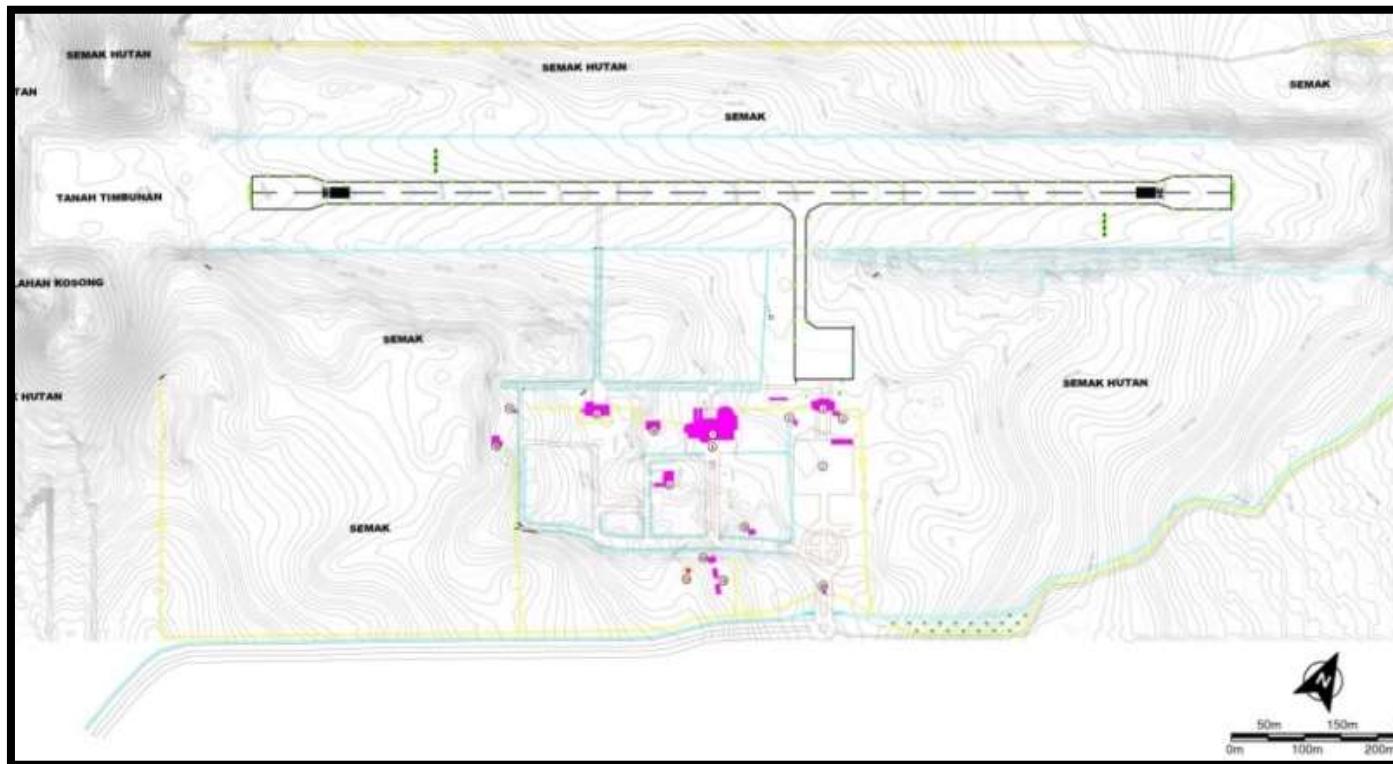
- Aeronautical Information Publication (AIP) Unit Penyelenggara Satuan Pelayanan Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam.*
- Aerodrome Manual (AM) Unit Penyelenggara Satuan Pelayanan Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam.*
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2005). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP 77 TAHUN 2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.* Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (Advisory Circular CASR Part 139-23), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (Pavement Management System).* Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2019). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome).* Jakarta.
- Fathahillah Sasmita Ashakandari. (2016). Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Sebagai Dasar Penentuan Perbaikan Jalan (Evaluation Of Road Damage Level As a Basis For Determining Road Maintenance). Yogyakarta.
- Husni Mubarak. (2016). Analisa Tingkat Kerusakan Perkerasan Jalan Dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) Studi Kasus : Jalan Soekarno Hatta Sta. 11 + 150 s.d 12 + 150. Pekanbaru.
- Margareth Evelyn Bolla. (2012). Perbandingan Metode Bina Marga dan Merode PCI (Pavement Condition Index) Dalam Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan. Malang.

M. Y. Shahnin. Pavement Management For Airports, Roads, And Parking Lots, Second Edition.

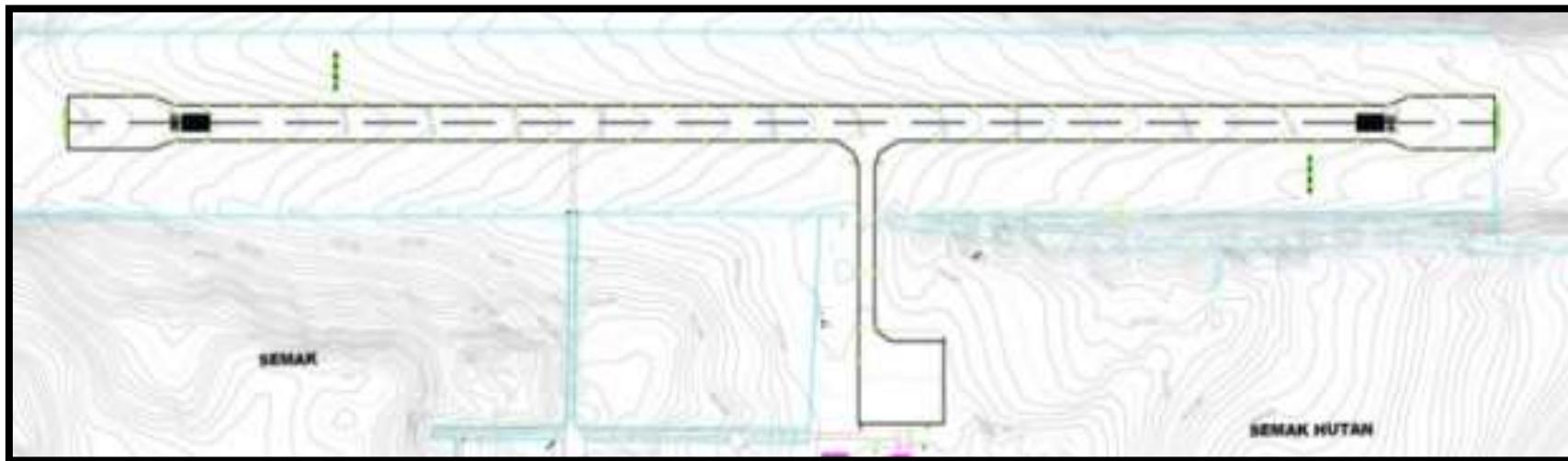
Rahmat Aji Prakosa. (2018). Evaluasi kondisi perkerasan lentur dengan metode PCI dan metode lendutan balik untuk perbaikan. Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Layout Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam



LAMPIRAN B. Layout Runway Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam



LAMPIRAN C. Form Inspeksi FSU bulan Agustus 2020

LAPORAN INSPEKSI DATA FASILITAS SATUAN PELAYANAN BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM TH.2020						
BANDAR UDARA : SATUAN PELAYANAN ATUNG BUNGSU	LOKASI : BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PAGAR ALAM	WAKTU : AGUSTUS 2020	KOORDINAT : 034848.91 - 064848.77	DIREKTUR (ENDRIAH PRATIKOSWALI HERAWA)	DEKLAKADINATA	
NO.	URAIAN FASILITAS	DIMENSI	AKSES ATAU KAPASITAS	KONDISI	KONSEPUSI	KETERANGAN
I. FASILITAS LAINNYA						
1. RUNWAY	2. Rwy-06 + 24	1800 x 6 x 30	PCN 24 FC/CDT	BAIK	Asphalt Concrete	Terdapat luka kerusakan di permukaan jalan
3. Runway Strip	1800 x 6 x 230			BAIK	Tanah Basah	Pembentukan tanah basah pada permukaan
4. Shoulder				BAIK	Tanah Basah	
5. Runway 06 04000 x d = 340			PCN 24 FC/CDT	BAIK	Asphalt Concrete	Terdapat luka kerusakan pada permukaan angsuran 06 - 130 m
6. Turnoff Area						
7. Turning 06				SEDANG	Asphalt Concrete	Sebagian
8. Turning 24				SEDANG	Asphalt Concrete	Sebagian
II. MARKING RUNWAY 06-24						
1. Runway Side Stripe Marking				SEDAR		
2. Runway Designation Marking 06				SEDAR		
3. Runway Designation Marking 24				SEDAR		
4. Threshold Marking 06				SEDAR		
5. Threshold Marking 24				SEDAR		
6. Runway Center Line Marking				SEDAR		
7. Runway Edge Marking				SEDAR		
8. Runway End Marking				SEDAR		
III. TARIWAY						
1. Taxiway	180	x 12	PCN 24 FC/CDT	SEDANG	Asphalt Concrete	Sebagian
IV. MARKING TARIWAY						
1. Taxiway Center Line Marking	120	x 0.15	PUTAR	Road Paint (Kuning)		
2. Taxiway Holding Position Marking			PUTAR	ada		
3. Taxiway Edge Marking			PUTAR	ada		
4. Taxiway Guidance Marking			PUTAR	ada		
V. BEZA						
1. BEZA 06	80	x 30		BAIK		Pembentukan tanah basah
2. BEZA 24	80	x 30		BAIK		Pembentukan tanah basah
VI. APRON						
1. Apron Flatbed	80	x 70	PCN 24 FC/CDT	SEDANG	Asphalt Concrete	Terdapat kerusakan di seluruhnya
2. Service Road Apron				BAIK	Asphalt Concrete	
VII. MARKING APRON						
1. Apron Guidance Marking			PUTAR	Road Paint (Kuning)		
2. Apron Edge Marking			PUTAR	ada		
3. Apron Corner			PUTAR	ada		
4. Apron Stand Marking			PUTAR	Road Paint (Kuning)		
5. Stand Number Marking			PUTAR	Road Paint (Kuning)		
VIII. DRAINAGE (SISTEM AIR)						
1. Drainage Terbuka (Open Ditch)			SEDERHANA	Pas. Batu kali	Terdapat sedikit kerusakan	
2. Drainage Terbuka Selatan Runway			SEDERHANA	ada	Terdapat sedikit kerusakan	
3. Drainage Terbuka Utara Runway			SEDERHANA	ada	Terdapat sedikit kerusakan	
4. Drainage Terbuka Selatan Runway			SEDERHANA	ada	Terdapat sedikit kerusakan	
5. Drainage Terbuka Utara Runway			SEDERHANA	ada	Terdapat sedikit kerusakan	

KEPALA SUBSEKSI TEKNIK, OPERASI, KEAMANAN DAN PELAYANAN DARURAT

Pagar Alam, 01 SEPTEMBER 2020
KEPALA UNIT BANGLAND

TARMIZI
Pengawas Jluduk TKA (IIIc)
NIP. 197201012007011009

Mengatakan
KEPALA KANTOR SATTEL ATUNG BUNGSU

DEKLAKADINATA
Pengawas Muadz TKA (IIIc)
NIP. 19770626 201212 1 002

BEMBIRABISURVA
Penata (IIIc)
NIP. 19800518 200212 1 006

LAMPIRAN D. Form Inspeksi FSU bulan November 2020

LAMPIRAN SELAINNYA DATA FASILITAS									
BANDAR UNTUK		BATUAN PELAYANAN ATUNG BUNGSE		LIPSIK		DESKRIPSI SINGKAT PERILAKUAN DAERAH			
SERT		BANGLAAND		LIPSIK		DESKRIPSI DAERAH			
BULAN / TAHUN		NOVEMBER 2020		LIPSIK		LIPSIK			
						LIPSIK			
NO.	TRAKAS FASILITAS	BESIHUSI	SEKOLAH/ KAPITAIS	KONDISI	KONTRAKUAL	SISTEGAN			
I. RUMAH									
1. Rumah - 12	1200	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
2. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
3. Rumah - 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
4. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
5. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
6. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
7. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
8. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
9. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
10. Rumah 1000	1000	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	BAIK	Rapih Cemerlang	Rapih, tetapi ada sedikit kerusakan minor			
11. MARKING BUMPS AT 45-10									
1. Bumper Side Step Marking									
2. Bumper Diagonal Marking									
3. Bumper Diagonal Marking 10									
4. Central Marking 00									
5. Central Marking 10									
6. Central Marking 20									
7. Central Line Marking									
8. Central Point Marking									
9. Central Top Marking									
10. TAWAY									
11. Taway	100	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	SEDANG	Rapih Cemerlang	Sedang			
12. MARKING TAWAY									
1. Taway Edge Line Marking									
2. Taway Middle Position									
3. Taway Position									
4. Taway Edge Marking									
13. RENA									
1. RENA 16	80	1 x 80		BAIK	Rapih Cemerlang	Pembakar tidak ada rusak			
2. RENA 24	80	1 x 80		BAIK	Rapih Cemerlang	Pembakar tidak ada rusak			

13. APERTURE						Terdapat perbaikan di September 2020			
1. Aperture Double	10	1 x 10	PUN 24.00 x 3.7	SEDANG	Rapih Cemerlang				
2. Aperture Single									
14. MARKING APERTURE									
1. Aperture Double Marking									
2. Aperture Single Marking									
3. Aperture Double Position									
4. Aperture Single Position									
5. Aperture Double Position									
6. Aperture Single Position									
7. Aperture Double Position									
8. Aperture Single Position									
9. Aperture Double Position									
10. Aperture Single Position									
11. Aperture Double Position									
12. Aperture Single Position									
13. Aperture Double Position									
14. Aperture Single Position									
15. THERMOMETER DENGAN THERMAL									
1. Thermometer Double Reading									
2. Thermometer Single Reading									
3. Thermometer Double Reading									
4. Thermometer Single Reading									
5. Thermometer Double Reading									

KEPALA SUKSES TEKNIK, OPERASI, KEAMANAN
DAN PELAYANAN DAERAH

Papir Aman, 01 DESEMBER 2020
KEPALA KANTOR ATUNG BUNGSE

Aji

RENCIKA AKABINATA
Pengajar Modul Tkj (115)
NIP. 19930519 201212 1 000

Mengetahui
KEPALA KANTOR ATUNG BUNGSE

BEMEN HADI SURYA
Pengajar (115)
NIP. 19880519 200212 1 000

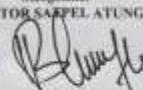
LAMPIRAN E. Form Inspeksi FSU bulan Desember 2020

LAPORAN INSPEKSI DATA SAKUTAR										
SATUAN PELAYANAN BANDAR UDARA ATUNG BUNGSU PGRI ALAM TH JEP										
BANDAR UDARA		SATUAN PELAYANAN ATUNG BUNGSU		LEMBAR I : DIREKTUR JENDERAL PERLUASAN DAN BANGUN		LEMBAR II : DIREKTUR BANDAR UDARA				
UNIT :				LEMBAR III : DIREKTUR BANDAR UDARA						
BULAN / TAHUN :				LEMBAR IV : DIREKTUR BANDAR UDARA						
NO.	UBAHAN FASILITAS	DESENNE	SKUATAN/ KAPASITAS	KONDISI	KONTRUKSI	KETERANGAN				
I. FASILITAS LANDASAN										
1. Runway 26	1000	12.30	PCN 24 F/C/T	SEUDAR	Asphalt Concrete	Tidak ada material di seluruh permukaan landasan				
2. Runway 16	1000	12.30		BAIK	Tarmac	Perbaikan hanya ada pada permukaan				
3. Stopline				BAIK	Tarmac	Sudah				
4. Runway End Identifier Marking			PCN 24 F/C/T	SEUDAR	Asphalt Concrete	Tidak ada material pada permukaan angka 0 - 1000 m				
5. Turnoff Area										
6. Turning Rte				SEUDAR	Asphalt Concrete	Sudah				
7. Turning Lrt				SEUDAR	Asphalt Concrete	Sudah				
II. MARKING BUNDAR 42-50										
1. Runway Side Edge Marking				PUJAR		BELUM DILAKUKAN PENGECATAN ULANG				
2. Runway Designation Marking				PUJAR						
3. Runway Designation Marking 24				PUJAR						
4. Turnoff Marking 0				PUJAR						
5. Turnoff Marking 12				PUJAR						
6. Turnoff Center Line Marking				PUJAR						
7. Turnoff Edge Marking				PUJAR						
8. Turnoff End Marking				PUJAR						
III. TAXIWAY										
1. Taxiway	100	+	12	PCN 24 F/C/T	SEUDAR	Asphalt Concrete	Sudah			
IV. MARKING TAXIWAY										
1. Taxiway Centre Line Marking				PUJAR	Road Paint (Kuning)	BELUM DILAKUKAN PENGECATAN ULANG				
2. Taxiway Building Position Marking				PUJAR	ada					
3. Taxiway Edge Marking				PUJAR	ada					
4. Taxiway Guidance Marking				PUJAR	ada					
V. REA										
1. REA 00	90	+	90		BAIK		Perbaikan tidak dilakukan			
2. REA 24	90	+	90		BAIK					

ST TAPROS										
1. Service Points		#	%	PCN 24 F/C/T	SEUDAR	Asphalt Concrete	Tenggar penyelesaian di implementasi			
2. Service Road Points					BAIK	Asphalt Concrete				
VI. MARKING APRON										
1. Apron Guidance Marking				PUJAR	Road Paint (Kuning)	BELUM DILAKUKAN PENGECATAN ULANG				
2. Apron Edge Marking				PUJAR	ada					
3. Apron Center Line				PUJAR	ada					
4. Apron End Marking				PUJAR	Road Paint (Kuning)					
5. Stand Identifier Marking				PUJAR	Road Paint (Kuning)					
VII. DRAINAGE (GULUHARA)										
1. Drainage Turbula Uluu Runway				HURUK	Fas. Basal kuli	Tenggar tidak dilakukan sejak				
2. Drainage Turbula Curs Runway				HURUK	ada	Tenggar tidak dilakukan sejak				
3. Drainage Turbula Selatan Runway				HURUK	ada	Tenggar tidak dilakukan sejak				
4. Drainage Turbula Selatan Runway				HURUK	ada	Tenggar tidak dilakukan sejak				
5. Drainage Turbula Selatan Runway				HURUK	ada	Tenggar tidak dilakukan sejak				

KEPALA SUBSEKSI TEKNIK, OPERASI, KEAMANAN
DAN PELAYANAN DARURAT

TARIQZA
Pengawas Mada Teknik (III/c)
NIP. 19720310 2001 1 009

Mengelakui
KEPALA KANTOR SARPEL ATUNG BUNGSU

BEMBI MADI SURYA
Penata (III/c)
NIP. 19800518 200212 1 006

Pagar Alam, 01 JANUARI 2021
KEPALA UNIT BANGLAND

DECKLAKABINATA
Pengawas Mada Teknik (III/c)
NIP. 19770626 201212 1 002

LAMPIRAN F. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ADIFA ANJAKRAKUSUMA lahir di Surabaya, 17 Februari 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Wijisari dan Ibu Hendriasari. Menyelesaikan pendidikan formal sekolah dasar di SD Negeri Made 1/475 pada tahun 2012, menyelesaikan pendidikan formal sekolah menengah pertama di SMP Negeri 26 Surabaya pada tahun 2015, dan menyelesaikan pendidikan formal sekolah menengah atas di SMA Negeri 13 Surabaya pada tahun 2018, selanjutnya mengikuti Pendidikan Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan III pada tahun 2018 di Politeknik Penerbangan Surabaya.